

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Malang adalah salah satu kota di Jawa Timur yang tiap tahun selalu dibanjiri pendatang. Sebuah kampus ternama di Malang bahkan tercatat sebagai kampus yang diminati oleh pendatang. Kepadatan jalan kota malang terkonsentrasi di kecamatan Lowokwaru. Di mana terdapat belasan kampus, termasuk didalamnya ada 3 Universitas besar.

Berdasarkan data kendaraan wajib uji di Kota Malang, jumlah kendaraan bermotor terus mengalami kenaikan. Data tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor ada diangka 16.089 unit. Sedangkan pada 2019, jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 17.167 kendaraan. Dimana dalam kurun waktu lima tahun terdapat penambahan 1.078 unit kendaraan bermotor atau rata-rata 90 unit kendaraan pertahun.

Kota Malang menjadi salah satu tempat terbanyak untuk penambahan kendaraan pertahunnya, itulah alasan kami untuk memilih Kota Malang sebagai tempat Praktek Kerja Profesi (PKP). Dimana kami menyalurkan ilmu yang telah kami dapatkan selama belajar di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Menerapkan sekaligus menganalisa Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Malang seperti apa Pemeriksaan Teknis dan Laik Jalannya.

Berbicara masalah kelaikan kendaraan tidak terlepas dari pengujian kendaraan bermotor yang diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan, serta berfungsi sebagai pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2012 tentang kendaraan di jelaskan pada pasal 6 dan pasal 64 tentang "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis" dan "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan laik jalan". Persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus dipenuhi agar terjaminnya keselamatan dan mencegah dan terjadinya pencemaran udara

dan kebisingan lingkungan pada waktu dioperasikan dijalan (KM. NO.63/1993). Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 133 tahun 2015 tentang pengujian berkala

kendaraan bermotor di jelaskan pada pasal 1 ayat 7 yaitu Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.

Begitu pula dengan seorang penguji yang memastikan kendaraanya secara teknis dan laik jalan. Penguji diminta, harus memiliki kompetensi, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor sesuai peruntukannya agar dapat dipertanggung jawabkan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 156 tahun 2016 tentang kompetensi penguji berkala kendaraan bermotor pada pasal 1 ayat 1.

Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Malang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota sampai dengan saat ini. Dalam meningkatkan pelayanan dan mutu Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Malang pada tahun 2011 sudah di terapkan sistem informasi manajemen pengujian kendaraan bermotor untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Semua data dan dokumen tersimpan rapi pada program sistem informasi manajemen tersebut, begitupun proses pengujian masih menggunakan LHP(Lembar Hasil Pengesahan) seperti pada umumnya, menggunakan komputer yang saling terhubung ke pos penyerahan hasil uji melalui jaringan wirelles. Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon – calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor.

Dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi sebagai Penguji Kendaraan Bermotor. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Praktek Kerja Profesi II (PKP II) pada semester akhir yaitu semester 6 (enam) dan hasil dari Praktek Kerja Profesi mampu menyusun Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor. Dalam kelompok ini, Buku Kinerja yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian

terhadap kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

- A. Kegiatan administrasi pada pendaftaran di loket umum atau loket drive thru di Seksi Pengujian Sarana Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.
- B. Kegiatan Teknis pemeriksaan kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Kota MalangPerhubungan Kota Malang .
- C. Kegiatan Penyerahan hasil uji di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang; dan
- D. Sentra layanan informasi, keluhan dan indeks kepuasan masyarakat di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.

I.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ini adalah:

- A. Memahami permasalahan yang ada di dalam kegiatan pengujian.
- B. Memberikan saran terhadap permasalahan yang ada di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.
- C. Berperan aktif dalam kegiatan praktek secara langsung di lapangan.
- D. Mengaplikasikan materi D-III Pengujian Kendaraan Bermotor pada Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.

I.4 Manfaat

- A. Bagi Taruna:
 - 1. Dapat mengetahui efektifitas pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang;
 - 2. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;

3. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor, dan;
 4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- B. Bagi Seksi Pengujian Sarana Kota Dinas Perhubungan Kota Malang:
1. Mendapatkan saran atau masukan yang sifatnya membangun guna perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor, dan;
 2. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor.
- C. Bagi Program Studi D-III Pengujian Kendaraan Bermotor:
1. Dapat terjalin kerjasama antara Politeknik Keselematan Transportasi Jalan khususnya program studi D-III PKB dengan Seksi Pengujian Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.
 2. Meningkatkan mutu lulusanya dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia kerja di Seksi Pengujian Sarana Kota Malang Dinas Perhubungan Kota Malang.

I.5 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi bertempat di Unit Pengelolaan Prasarana Perhubungan Kota Malang. Dimulai pada tanggal 17 Februari 2020 s.d 30 April 2020. Dengan jadwal dalam satu minggu 5 hari kerja yang di mulai dari pukul 08.00 - 14.00 WIB dengan memakai pakaian dinas harian (PDH) atau *wearpack* dengan *safety shoes*.

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2

Nama Kegiatan	Bulan Februari			Bulan Maret				Bulan April			
	MINGGU			MINGGU				MINGGU			
	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pelepasan PKP 2 (17 Februari 2020)											
Pelaksanaan PKP 2 (17 Februari – 30April 2020)											
Kunjungan Dosen I											
Kunjungan Dosen II											
Kembali Ke PKTJ											

Sumber : Penulis

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Penulisan laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I : **Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan praktek kerja nyata, manfaat praktek kerja nyata, ruang lingkup praktek kerja nyata dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : **Gambaran Umum**

Metode Kegiatan Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan, sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana.

BAB III : **Sistem Layanan Unit**

Deskripsi Hasil Pengumpulan Data Pada bab ini berisi tentang gambaran umum (Lokasi, peta wilayah, profil daerah, jumlah KBWU), kelembagaan (Maksud, tujuan, visi, misi, strategi, kebijakan, sasaran, susunan organisasi), sumber daya manusia

(Jumlah tenaga penguji, Kompetensi tenaga penguji), sarana dan prasarana (Kondisi gedung uji, kondisi peralatan), dan operasional (SOP, pelaksanaan PKB, analisis hasil uji, penetapan hasil uji, pemeriksaan rancang bangun, rekayasa kendaraan bermotor pada uji pertama, perawatan alat uji, perbaikan alat uji, HSE, Pelayanan, pengawasan).

BAB IV :Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi

Bab ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh masing-masing Taruna/taruni. Laporan pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam bentuk tabel beserta tanggal dan keterangan kegiatan, atau dengan penulisan langsung dalam paragraf serta dukungan gambar/dokumentasi kegiatan Praktek.

BAB V :Penutup

1) Simpulan

Simpulan merupakan kalimat singkat tentang hasil PKP dan ditulis dengan poin-poin (tidak secara narasi) yang didasarkan atas keseluruhan pengujian pada bab-bab sebelumnya.

2) Saran

Tuliskan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi atas dasar pengalaman di tempat PKP.